



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian skripsi ini. Penelitian ini bersifat deskriptif karena metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, mendefinisikan, merumuskan, mengumpulkan, dan menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data yang tersedia di lapangan dengan cara mengamati dan menggunakan informasi pada laporan keuangan, berupa neraca dan laporan laba rugi.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan bukan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2012 sampai dengan 2014. Pengambilan data dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu hanya dengan mengambil data perusahaan-perusahaan bukan keuangan yang membagikan dividen dan memiliki *Institutional Ownership* selama tiga tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, juga memiliki informasi laporan keuangan yang dipublikasikan seperti *total asset* dan kebijakan hutang perusahaannya. Data-data yang terkumpul adalah 49 sampel perusahaan yang membagikan dividen selama periode tersebut, lalu menjadi 39 sampel perusahaan karena disesuaikan dengan kriteria pengambilan sampel. Data sampel perusahaan tersebut didapatkan dari *Capital Market Directory (ICMD)* dan *IDX Watch*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007 : 13) data penelitian pada pendekatan kuantitatif berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan berikut adalah desain penelitian yang digunakan penulis:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan bagian dari pengujian hipotesis, karena penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam identifikasi masalah.

2. Jenis Investigasi

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Jenis hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan sebab akibat (kausal) karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel intervening terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2009: 56).

3. Tingkat Intervensi Peneliti

Penelitian ini berada pada tingkat intervensi minimal, karena peneliti hanya dapat melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan dan memengaruhi variable-variabel penelitian yang ada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Situasi Studi

Penelitian ini merupakan bagian dari studi lapangan, karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data-data riil yang sudah tersedia di lapangan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melewati situs resmi BEI yang mempublikasikan laporan keuangan, baik di *Annual Report* yang di-publish di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

6. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan. Dimana perusahaan-perusahaan tersebut harus memiliki kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.

7. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk dimensi waktu panel karena merupakan gabungan antara longitudinal dan *cross-sectional*, dimana data dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2014.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C Variabel Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka pada studi ini dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel untuk variabel terikat, variabel bebas, dan variabel intervening. Adapun variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen : *Dividend Payout Ratio*

Variabel *Dividend Payout Ratio* merupakan variabel dependen atau variabel terikat satu- satunya dalam penelitian ini. Rasio pembayaran dividen (DPR) menentukan jumlah laba yang dapat diterima investor dari laba bersih suatu perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan cara:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel tidak terikat dalam penelitian ini adalah:

a) *Firm Size*

Umumnya, Perusahaan besar memiliki lingkup ekonomi yang lebih luas, kemampuan yang lebih memadai, dan daya saing yang kuat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Aktiva, penjualan, *market value*, dan *value added* adalah beberapa faktor yang menentukan ukuran besar atau kecilnya perusahaan tertentu. Ukuran perusahaan yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan total aktiva setiap perusahaan. Ukuran perusahaan tersebut dapat secara sistematis disusun sebagai berikut:

$$Size = \ln Total Asset$$

b) *Institutional Ownership*

Perbandingan kepemilikan saham institusional terhadap total saham beredar ini sangat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan itu sendiri. Karena dengan adanya ini, akan meningkatkan pengawasan terhadap



manajerial perusahaan yang akan membuat efektivitas perusahaan meningkat dan laba pun semakin tinggi. Secara sistematis, kepemilikan saham institusional ini dapat disusun sebagai berikut :

$$IO = \frac{\sum \text{SahamInstitusional}}{\sum \text{SahamBeredar}}$$

3. Variabel Intervening: *Debt to Total Asset Ratio*

Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang melihat seberapa besar hutang yang dimiliki sebuah perusahaan, yang digunakan untuk membiayai aktiva nya dalam rangka menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Secara sistematis, *Debt to Total Asset Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalAsset}}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi. Peneliti melakukan observasi dengan mencari data ke perpustakaan dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business untuk mencari jurnal, membaca buku- buku untuk mendapatkan teori yang dapat memperkuat penelitian dan mencari informasi yang dibutuhkan seperti laporan keuangan. Peneliti juga mencari data melalui internet yang merupakan data sekunder penulis dalam penelitian ini. Data yang diperoleh penulis didapatkan dari: perpustakaan dan PDPM Kwik Kian Gie School of Business, internet, dll.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu pengambilan data tidak menggunakan peluang, dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu.

Dengan kriteria-kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan- perusahaan non keuangan yang berada atau listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2014.
2. Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang membagikan dividen di tahun periode sampel secara berturut-turut dari tahun ke tahun dengan nilai dibawah 100%.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional baik dalam negeri maupun luar negeri, dan tidak memiliki *Government Ownership*.
4. Perusahaan yang memiliki data untuk variabel-variabel yang diteliti selama tiga tahun lengkap.

Objek penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2014. Sampel yang digunakan adalah memenuhi kriteria rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam variabel penelitian. Penarikan sampel dapat dilihat dalam table 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Proses Seleksi Perusahaan

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan- perusahaan non keuangan yang berada atau <i>listed</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada	432

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	periode 2012 – 2014.	
2	Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan yang membagikan dividen di tahun periode sampel secara berturut-turut dari tahun ke tahun dengan nilai kurang dari 100%	44
3	Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional baik dalam negeri maupun luar negeri, dan tidak memiliki <i>Government Ownership</i> .	39
4	Perusahaan yang memiliki data untuk variabel-variabel yang diteliti selama tiga tahun lengkap.	39

(sumber: dibuat oleh penulis)

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka peneliti menganalisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan aplikasi program SPSS 20. Hasil analisis ini akan mengetahui pengaruh *Firm Size* dan *Institutional Ownership* terhadap *Dividend Payout Ratio* melalui *Debt to Total Asset* pada industri non keuangan yang tercatat di BEI pada 2012 – 2014.

Pengujian analisa yang dilakukan :

1. Pengujian Statik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui SIZE, INST, DAR dan DPR pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI.



Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Yang dilakukan penulis untuk uji normalitas adalah dengan uji statistik Kolmogorov – Smirnov (Uji K-S). Data yang berdistribusi normal ditandai dengan $\text{asympt. Sig (2-tailed)} > 0,05$ (Ghozali, 2016: 154-159).

b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum). Jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui adanya korelasi dalam suatu regresi dapat dilakukan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali, 2016: 107-109)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.2

Tabel Keputusan Durbin Watson (DW test)

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d, dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, negatif atau positif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji hesterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu meregresi nilai *absolute* residual terhadap variabel independen dengan Spearman's rho *test*. Hasil tes tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya dibawah tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas (Ghozali, 2016: 137 - 138)



d) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari korelasi antara masing-masing variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (biasanya di atas 0,90), maka kejadian ini mengindikasikan adanya multikolinieritas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah $tolerance < 0,10$ dan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2016: 103-105).

3. Regresi Linear Ganda

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variable sebagai suatu nilai dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistic dan program SPSS 20 untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh SIZE, INST, DAR terhadap DPR. Persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut dengan Moderated Regression Analysis (MRA). MRA merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variable independen)

persamaan yang digunakan sebagai berikut (Ghozali, 2006):

$$\text{Model I} \quad : \text{DAR} = b_0 + b_1 \text{SIZE}_{i,t} + b_2 \text{INST}_{i,t} + e$$

$$\text{Model II} \quad : \text{DPR} = b_0 + b_2 \text{SIZE}_{i,t} + b_3 \text{INST}_{i,t} + b_4 \text{DAR}_{i,t} + e$$

Keterangan:

DAR = *Debt to total asset ratio*

DPR = *Dividend payout ratio*

SIZE = *Firm Size*

INST = *Institutional Ownership*

b_0 = koefisien konstanta

$b_1 - b_6$ = koefisien regresi linear

e = *error term*

4. Pengujian Model dan Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (tidak ada pengaruh) sampai dengan 1 (pengaruh sempurna). Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Koefisien ini dapat ditentukan berdasarkan hubungan antar dua macam variasi, yaitu (1) variasi variabel y terhadap garis regresi dan (2) variasi variabel y terhadap rata-ratanya. Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dan variabel dependen.

b) Uji Nilai t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

c) Uji Nilai F

Menurut Ghozali (2006:88) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{Sig-F} < 0,05$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig-F} \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 artinya model regresi tidak signifikan yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Pengujian Model Variabel Intervening

a) Path Analysis

Path analysis digunakan untuk menggambarkan pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh seperangkat variabel terhadap variabel lainnya,

baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variable lain sebagai variabel intervening. Suatu variabel dikatakan sebagai variabel intervening jika hubungan tidak langsung lebih besar dari hubungan langsung.

b) Sobel Test

Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). Uji *Sobel Test* yang digunakan penulis adalah menggunakan *software Sobel Test* untuk mempermudah penelitian. Adapun langkah- langkah manual untuk uji *sobel test* menurut Ghozali (2016) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung *standard error* dari koefisien *indirect effect* (Sp_{2p3}).

$$S_{p_{2,p3}} = \sqrt{p_3^2 S_{p_2}^2 + p_2^2 S_{p_3}^2 + S_{p_2}^2 S_{p_3}^2}$$

Dimana:

p_2 = koefisien regresi antara variabel independen dengan variabel *intervening*

p_3 = koefisien regresi antara variabel *intervening* dengan variabel dependen

S_{p_2} = *standard error* antara variabel dependen dengan variabel *intervening*

S_{p_3} = *standard error* antara variabel *intervening* dengan variabel dependen

- 2) Menghitung nilai *t statistic* dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{p_2 p_3}{S_{p_{2p3}}}$$

